

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit menular yang terus meningkat secara global dan menjadi ancaman serius di negara-negara tropis, termasuk Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*, yang umumnya berkembang biak di wadah air bersih di sekitar pemukiman penduduk. Pada tahun 2024, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melaporkan bahwa jumlah kasus DBD secara nasional mencapai 126.473 kasus dengan 894 kematian hingga akhir November. Angka ini menunjukkan sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatat 143.266 kasus dan 1.167 kematian, namun tetap berada pada tingkat yang mengkhawatirkan.

Provinsi Bali merupakan salah satu daerah dengan tingkat kasus DBD yang naik-turun setiap tahunnya. Faktor iklim tropis, kepadatan penduduk, mobilitas wisatawan, ibu rumah tangga yang belum sepenuhnya konsisten dalam melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk turut memperkuat risiko penularan. Meskipun berbagai program telah dijalankan, pencapaian angka bebas jentik (ABJ) di beberapa wilayah di Bali masih di bawah target nasional $\geq 95\%$. Kondisi ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih terfokus dengan menyoroti peran ibu rumah tangga sebagai penanggung jawab utama dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan rumah tangga.

Hasil survei lapangan yang dilakukan di Kelurahan Semarapura Kaja, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali didukung oleh data

Puskesmas Klungkung II menunjukkan bahwa ABJ di Kelurahan Semarapura Kaja hanya mencapai 84%, masih berada di bawah standar nasional $\geq 95\%$. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak rumah tangga yang ditemukan positif jentik *Aedes aegypti* pada tempat penampungan air. Rendahnya capaian ABJ tersebut tidak terlepas dari rendahnya tingkat kepatuhan ibu rumah tangga dalam melaksanakan pemberantasan sarang nyamuk secara mandiri dan rutin. Ibu rumah tangga umumnya memiliki kedekatan langsung dengan aktivitas domestik, seperti pengelolaan air dan kebersihan rumah, sehingga memiliki potensi besar dalam memutus rantai perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* di tempat penampungan air rumah tangga. Sejumlah studi sebelumnya menegaskan bahwa perilaku ibu rumah tangga dalam penerapan 3M Plus (menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas) secara signifikan memengaruhi angka keberadaan jentik nyamuk. Lebih lanjut, penelitian (Rahmawati & Karmeli, 2022) menunjukkan bahwa perempuan, khususnya ibu rumah tangga, memainkan peran penting dalam implementasi perilaku hidup bersih dan sehat, yang berdampak langsung terhadap capaian indikator epidemiologis seperti Angka Bebas Jentik ABJ.

Dalam studi yang dilakukan oleh Sulasmi, Haderiah, Firliana (2025), ditemukan bahwa meskipun kampanye pemberantasan sarang nyamuk telah dilakukan secara rutin, namun perilaku pasif masyarakat menyebabkan keberadaan jentik tetap tinggi. Sebaliknya, beberapa daerah lain yang menerapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat secara intens menunjukkan hasil yang lebih baik dalam pengendalian jentik nyamuk.

Studi oleh Agustin (2017) menunjukkan bahwa edukasi berkelanjutan dan keterlibatan kader dalam memberikan motivasi kepada masyarakat mampu

meningkatkan perilaku pemberantasan sarang nyamuk mandiri dan menurunkan angka kepadatan jentik secara signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi. menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah dan Puskesmas dalam menyusun strategi intervensi berbasis data lokal. Hal ini juga sejalan dengan penguatan program Gerakan Satu Rumah Satu Jumanatik (G1R1J) dan upaya mencapai target nasional ABJ $\geq 95\%$ secara berkelanjutan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah: Apakah terdapat hubungan perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Semarapura Kaja?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan antara perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Semarapura Kaja.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk di Kelurahan Semarapura Kaja
- b. Untuk mengetahui keberadaan jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Semarapura Kaja.
- c. Untuk menganalisis hubungan antara perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Semarapura Kaja

D. Manfaat Penelitian

3. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi mengenai hubungan perilaku ibu rumah tangga dalam pemberantasan sarang nyamuk dengan keberadaan jentik *Aedes aegypti* di lingkungan rumah tangga, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

4. Manfaat praktis

- a. Bagi Puskesmas dan Kader Jumantik penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kegiatan edukasi, penyuluhan, dan pemantauan jentik sebagai upaya pengendalian jentik *Aedes aegypti* di Kelurahan Semarang Kaja.
- b. Bagi Ibu Rumah Tangga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pentingnya pelaksanaan PSN secara rutin untuk mengurangi keberadaan jentik *Aedes aegypti* di lingkungan rumah tangga.